

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal I

TK. ABA I Kota Probolinggo adalah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di bawah naungan Organisasi Otonom (Ortom) 'Aisyiyah dengan induk organisasinya adalah Muhammadiyah.

Sejak Tahun 2008 TK. ABA I bertempat di jalan KH. Mansyur No. 109 Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo berpindah yang sebelumnya bertempat di jalan Kartini No. 15 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Mempunyai 26 Guru dan Tenaga Kependidikan dan setiap tahunnya TK. ABA I Kota Probolinggo menerima 120 peserta didik.

2. Profil TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal I

Sejak berdiri pada tahun 1952 hingga saat ini, TK. ABA I Kota Probolinggo yang sebelumnya menumpang lahan di MI Muhammadiyah I Kota Probolinggo di Jalan Diponegoro No.15 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sudah pindah ke lahan yang baru pada tahun 2008 dengan perincian lokasi sekolah sebagai berikut ;

- a. Tahun 2008 TK. ABA I pindah ke Jalan KH. Mansyur No. 109 Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo
- b. Lahan ini diwaqafkan ke Muhammadiyah oleh dr. Moh. Saleh dengan luas tanah dan bangunan 1.920 m²
- c. Menjadi Gusus TK Inti pada 7 lembaga TK lainnya

3. Visi, Misi dan Tujuan TK. ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Probolinggo

Visi TK. ABA I Kota Probolinggo adalah Terwujudnya sistem lingkungan pendidikan yang Islami dan diridhoi Allah SWT dalam upaya membangun generasi cerdas, sehat jasmani rohani dan terampil serta berwawasan lingkungan.

Misi TK. ABA I Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

- a. Membekali anak dengan keimanan dan menciptakan suasana pembelajaran yang Islami.
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan prinsip bermain sambil belajar.
- c. Mengenalkan huruf, tulisan dan bacaan Al-Quran sejak dini.
- d. Menanamkan pilar-pilar karakter pada anak sejak usia dini.
- e. Membimbing anak dalam mengembangkan potensi dirinya.

Tujuan TK. ABA I Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

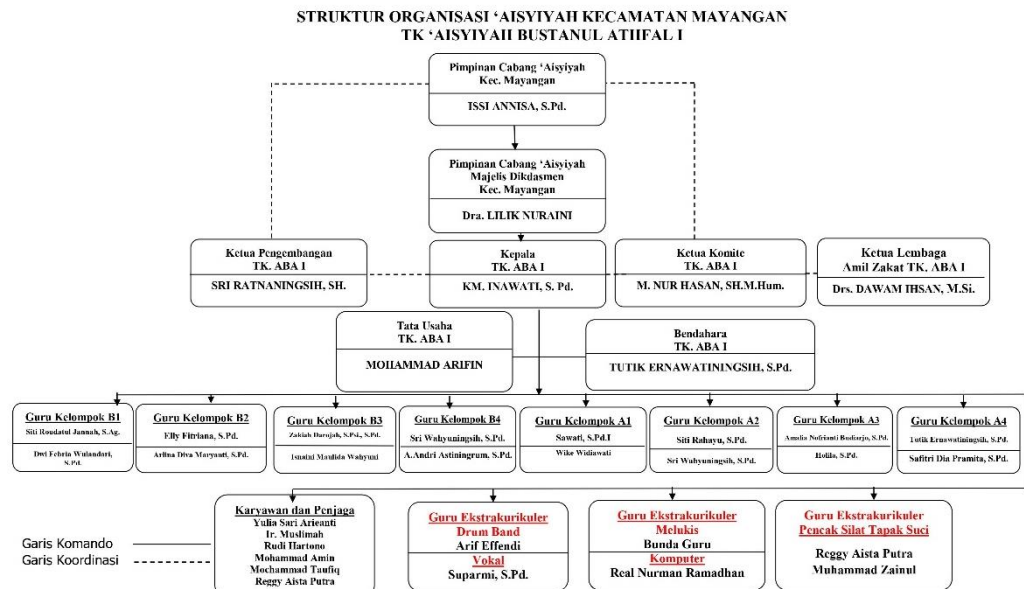
- a. Mewujudkan anak yang Qurrota A’yun
- b. Menjadikan anak yang mencintai AL Qur’an
- c. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya
- d. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri
- e. Menjadi Lembaga rujukan PAUD tingkat kota dan provinsi

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK. ABA I Kota Probolinggo hingga saat ini telah memperkerjakan 26 orang yaitu 1 kepala TK, 2 bendahara, 16 pendidik dan 7 tenaga kependidikan dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	KM. Inawati, S.Pd.	S1	Kepala TK
2	Tutik Ernawatiningsih S.Pd.	S1	Bendahara 1
3	Lutfiah Putri Imas, S.Pd.	S1	Bendahara 2
4	Real Nurman Ramadhan	SMK	TU
5	Siti Roudatul Jannah, S.Ag.	S1	GTY
6	Holila, S.Pd.	S1	GTY
7	Zakiah Darojah, S.Psi, S.Pd.	S1	GTY
8	Siti Rahayu, S.Pd.	S1	GTY
9	Arlina Diva Maryanti, S.Pd.	S1	GTY
10	Wike Widiawati	SMK	GTY
11	Dwi Febria Wulandari, S.Pd.	S1	GTY
12	Amalia Nofrianti Budiarjo, S.Pd.	S1	GTY
13	Isnaini Maulida Wahyuni	SMA	GTY
14	Amin Andri Astiningrum, S.Pd.	S1	GTY
15	Safitri Dia Pramita, S.Pd	S1	GTY
16	Aryzana Maharanny, S.Pd.AUD.	S1	GTY
17	Umi Kulsum, S.Pd.	S1	GTY
18	Delia Nuralita Fajri, S.Pd.	S1	GTY
19	Dewi Camelia Irani	MA	GTY
20	Putriyana Indah Purwati, S.Ak.	S1	GTY
21	Ir. Muslimah	S1	PTY
22	Yulia Sari Arieanti	SMA	PTY
23	Rudi Hartono	SMA	PTY
24	Mohammad Amin	SMP	PTY
25	Mohammad Taufik	SMK	PTY
26	Regi Aista Putra	SMK	PTY

Tabel 1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Gambar 1 : Struktur Organisasi 'Aisyiah – TK. 'Aisyiah Bustanul Athfal I

5. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Jumlah peserta didik TK. ABA I pada tahun pelajaran 2020/2021

berjumlah 190 anak dengan rincian data sebagai berikut :

No	Kelompok	Jumlah
1	Kelompok A1	21 anak
2	Kelompok A2	21 anak
3	Kelompok A3	22 anak
4	Kelompok A4	21 anak
5	Kelompok B1	27 anak
6	Kelompok B2	26 anak
7	Kelompok B3	26 anak
8	Kelompok B4	26 anak
	Jumlah Total	190 anak

Tabel 2 : Data Jumlah Peserta Didik

B. Penyajian Data

1. Informan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis informan kunci dan informan pendukung, hal ini dilakukan agar proses pengumpulan data lebih terarah dan tepat. Berdasarkan tabel 1 maka peneliti membuat daftar informan sebagai berikut :

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Jenis Informan
1	KM. Inawati, S.Pd.	S1	Kepala TK	Kunci
2	Tutik Ernawatiningsih S.Pd.	S1	Bendahara 1	Kunci
3	Siti Roudatul Jannah, S.Ag.	S1	GTY	Pendukung
4	Holila, S.Pd.	S1	GTY	Pendukung
5	Zakiah Darojah, S.Psi, S.Pd.	S1	GTY	Pendukung
6	Siti Rahayu, S.Pd.	S1	GTY	Pendukung
7	Ir. Muslimah	S1	PTY	Pendukung
8	Real Nurman Ramadhan	S1	PTY	Pendukung

Tabel 3 : Data Informan

2. Mekanisme akad kerja dan Sistem penggajian di TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal I

a. Akad kerja

TK. ABA I Kota Probolinggo merupakan lembaga TK yang perekrutan kerjanya tidak bisa dilakukan sendiri. Hal ini dikarenakan TK. ABA I berada dibawah naungan ortom 'Aisyiyah yang

mempunyai Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengatur perekrutan kerja tersebut. Persyaratan bekerja di TK. ABA I juga sama seperti surat lamaran kerja yang didalamnya berisi :

- 1) Surat lamaran pekerjaan
- 2) Fotocopy Ijazah terakhir
- 3) Riwayat hidup
- 4) Fotocopy KTP
- 5) Pas foto berwarna ukuran 3x4

tidak hanya sebatas persyaratan kerja pada umumnya, namun disini juga setiap pelamar kerja diwajibkan untuk bisa baca tulis Al Qur'an.

Pelamar kerja diwajibkan untuk menghadiri wawancara kerja dengan kepala TK. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi lebih banyak terkait pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. TK. ABA I dalam hal akad kerja dilakukan dengan sebuah pernyataan dari kepala TK kepada pelamar kerja.

Wawancara kerja juga dilakukan untuk menginformasikan besaran gaji yang akan diterima. Karena setiap pendidik atau tenaga kependidikan baru akan bekerja pada masa percobaan selama 1 tahun, dengan gaji pertiga bulannya berbeda, jika pada masa percobaan tidak ada pihak yang merasa dirugikan masa percobaannya lolos dan akan diberikan Surat Keputusan dari Majelis Pendidikan Dasar Menengah sebagai bukti sah sudah menjadi pendidik dan tenaga kependidikan TK. ABA I dan berhak mendapatkan gaji sebagaimana mestinya.

b. Sistem penggajian

Pada Sistem penggajian di TK. ABA I Kota Probolinggo telah dihitung berdasarkan tabel gaji, dalam tabel gaji tersebut ada golongan masa kerja, tingkat pendidikan atau ijazah, tunjangan kerja, BPJS dan juga taspen. Taspen ini pun kita mulai sejak tahun 2009-2010 sampai sekarang berjalan terus, namun taspen tersebut diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan setelah bekerja selama 2 tahun.

Setiap pendidik dan tenaga kependidikan akan mendapatkan gaji yang berbeda, hal ini berkaitan dengan perbedaan fungsional dan structural yaitu beban beban tanggungjawabnya, karena adil itu tidak harus selalu sama.

TK. ABA I Kota Probolinggo dalam Sistem penggajiannya diterapkan berdasarkan ketentuan yang sudah berlaku, bukan pada suatu akad, dimana gaji untuk awal bulan sebesar Rp. 300.000, selanjutnya dinaikkan Rp. 100.000 dan begitu seterusnya hingga masa percobaan tersebut selesai, hal tersebut sebelumnya sudah disampaikan secara terbuka saat wawancara kerja. hal tersebut dihitung berdasarkan rumus pada tabel gaji yaitu ada masa kerja, tunjangan jabatan, tunjangan tambahan, tunjangan keluarga, transport, lauk pauk dan taspen juga

Penentuan gaji di TK ABA I Kota Probolinggo tidak serta merta kepala TK menerapkannya. Pada awalnya kepala TK dengan bendahara 1 akan membuat Rincain Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB) bulanan dan pertahun yang disesuaikan dengan keadaan

keuangan, nantinya kepala TK akan menyampaikan RAPB tersebut pada rapat pengurus yang dihadiri Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah tingkat Daerah dan Cabang, Komite, Koordinator Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Keputusan akhir dalam penentuan RAPB tergantung pada hasil rapat pengurus tersebut, jika pengurus ingin merubah beberapa point maka kepala TK dan Bendahara akan melakukan perubahan sesuai yang disepakati dalam rapat tersebut.

Sumber penghasilan TK. ABA I dalam menggaji pendidik dan tenaga kependidikan hanya dari pembayaran uang gedung dan SPP perbulan peserta didik. Dalam 3 tahun ini biaya pendaftaran peserta didik baru, daftar ulang dan SPP perbulan selalu sama. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 4.025.000, daftar ulang sebesar Rp. 2.960.000 dan SPP perbulan sebesar Rp. 305.000.¹

Biaya yang dikeluarkan oleh walimurid tersebut dialokasikan kepada fasilitas pembelajaran anak, perawatan Gedung serta menggaji pendidik dan tenaga kependidikan, karena memang di TK. ABA I kota probolinggo ini belum ada yang Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Proses penerimaan gaji di TK. ABA I Kota Probolinggo diberikan pada tanggal akhir bulan, namun apabila tanggal akhir bulan jatuh pada hari ahad atau tanggal merah maka penerimaan gaji akan dilakukan dihari sebelumnya. Sebelum penerimaan gaji kepala TK dan Bendahara rutin menanyakan kepada pendidik dan tenaga

¹ Dokumen RAPB Tahunan dan Bulanan TK. ABA I

kependidikan terkait pemotongan gaji bagi mereka yang mempunyai tanggungan hutang ke TK. ABA I Kota Probolinggo.

3. Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Akad Ijarah pada Sistem Penggajian di TK.

ABA I Kota Probolinggo Menurut Hukum Ekonomi Syariah

Akad ijarah adalah salah satu transaksi untuk melakukan kerjasama, entah itu persewaan barang atau pembayaran upah/gaji. Jika berbicara tentang prinsip – prinsip akad ijarah itu artinya kita bicara tentang implementasi atau praktek dilapangan dalam sebuah perjanjian. seperti yang disampaikan oleh kepala TK dan Bendahara 1 bahwasannya dalam Sistem penggajian di TK. ABA I Kota Probolinggo tidaklah menggunakan suatu akad apapun, karena memang mereka belum mengenal macam macam akad suatu transaksi, yang dipahami adalah sebuah perjanjian atau akad yang dilakukan dengan ungkapan pernyataan dari dua belah pihak dengan adanya ijab dan qobul seperti pada umumnya.

TK. ABA I Kota Probolinggo dalam perjanjiannya telah dilakukan pada saat wawancara kerja dengan memberikan banyak informasi terkait beban tanggungjawab pekerjaan dan besaran gaji yang akan didapat.

C. Analisis Data

1. Analisis Sistem penggajian pendidik dan tenaga kependidikan di TK.

ABA I Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam pada data rincian atau tabel gaji beberapa pendidik dan tenaga kependidikan TK. ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Probolinggo tersebut tentang Sistem

penggajian yang dilakukan, maka analisis peneliti dibagi menjadi dua yaitu;

a. Akad kerja

Dalam proses perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di TK. ABA I selalu diawali wawancara langsung dengan Kepala TK. Saat wawancara tersebut kepala TK memberikan banyak informasi terkait beban tanggungjawab dan jam kerjanya. Didalam hubungan kerjasama tentu kedua belah pihak harus melakukan ijab dan qobul yang sering kita sebut akad sebagai syarat sahnya suatu kerjasama.

Kepala TK secara terbuka menjelaskan tugas pokok dan fungsi serta besaran gaji yang akan terima setiap bulannya pada beban tanggungjawab yang akan dipegang selama bekerja di TK. ABA I. hal ini menunjukkan pihak TK telah menerapkan hukum positif dalam bentuk kerjasama kerja.

TK. ABA I Kota Probolinggo dalam proses perjanjiannya telah terpenuhi dalam hal ijab dan qobul, dikarenakan saat wawanca telah terucap suatu pernyataan penawaran dari kepala TK yang disanggupi oleh pelamar kerja atau pendidik dan tenaga kependidikan tersebut. Hal ini sesuai dengan Akad tersebut dikatakan sah apabila telah memenuhi syarat dan rukunnya, rukun akad yang dimaksud adalah adanya pihak yang berakad yang dilakukan baik secara verbal atau dalam bentuk hal lain, obyek akad serta tujuan akadnya.²

² Fatwa DSN.2000.*Pembiayaan Ijarah*.Jakarta:DSN MUI

b. Pelaksanaan Sistem penggajian

Pada dasarnya dalam hubungan kerja tentu kedua pihak harus sama sama diuntungkan, apabila salah satu pihak merasa dirugikan maka perjanjian hubungan kerja tersebut tidaklah sehat, tentu hal demikian dilarang dalam agama islam.

Besaran gaji yang ditentukan oleh TK haruslah berdasarkan kebutuhan hidup layak dengan memperhatikan, pertumbuhan ekonomi, serta upah minimum daerahnya.

Proses penerapan Sistem penggajiannya dimulai dari Kepala TK dan bendahara yang membuat RAPB tahunan dan bulanan, terdapat biaya pendidikan peserta didik baru, daftar ulang kelompok B, biaya SPP perbulan, gaji perbulan tiap pendidik dan tenaga kependidikan. Semuanya itu hitung berdasarkan jumlah peserta didik tiap tahun pelajaran.

Tabel yang digunakan pada Sistem penggajiannya menggunakan ketentuan TK sendiri dengan menyesuaikan keadaan keuangan, yaitu adanya besaran gaji pokok, tunjang keluarga, jabatan, fungsional, sturktural dan tugas tambahan, begitu juga dengan biaya makan dan transport serta BPJS, dll.

TK. ABA I Kota Probolinggo juga melakukan perbedaan besaran gaji yang didapat setiap orangnya. Pendidik dan tenaga kependidikan yang baru bekerja akan menjalani masa percobaan selama 6 bulan dengan gaji setiap 3 bulannya berbeda. Setelah masa percobaan tersebut selesai maka akan mendapatkan SK Pengangkatan sebagai GTY atau

PTY dengan gaji yang sudah bisa dihitung dalam tabel gaji setiap bulannya,

Pendidik dengan masa kerja paling lama 23 tahun, mendapatkan tunjangan keluarga serta pendidikan yang sudah S1 mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.7500.000. sedang pendidik atau tenaga kependidikan yang masih baru bisa jadi kurang dari Rp. 1.000.000. hal ini bisa saja terjadi jika tingkat pendidikannya masih SMA atau dibawahnya.

Meski belum mampu untuk memberikan gaji sesuai Upah Minimum Regional (UMR), TK. ABA I kota probolinggo selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam Sistem penggajiannya. Hal ini bisa dibuktikan dengan penjelasan dari Kepala TK dan bukti yang telah dirasakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di TK. ABA I, diantaranya adalah :

- 1) Pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bekerja lebih dari 2 tahun akan mendapatkan dana Taspen
- 2) Gaji ke-13 rutin diberikan setiap tahunnya pada bulan Agustus
- 3) Mendapatkan pembagian dari hasil BOP DAK Non Fisik atau BOP Daerah
- 4) Setiap lembur kerja diberikan uang lembur
- 5) Mendapatkan snack dan makan siang
- 6) Gaji diberikan tepat waktu pada tanggal akhir bulan, apabila tanggal akhir bulan jatuh pada hari ahad, maka gaji akan diberikan pada hari sabtu.

2. Analisis Sistem Penggajian Guru dan Tenaga Kependidikan di TK.

ABA I Kota Probolinggo Menurut Prinsip-Prinsip Akad Ijarah

Akad ijarah adalah salah satu dari sekian banyak akad pada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), akad ijarah bisa dikatakan sah apabila rukun syarat ijarahnya terpenuhi. Kedua belah pihak wajib melakukan ijab qobul, berupa pernyataan dari kedua pihak yang berakad (berkontrak), baik secara verbal atau dalam bentuk lain.

Dalam hal ini TK. ABA I Kota Probolinggo dalam melakukan kontrak kerja saat wawancara terjadi sebuah ijab dan qobul atau pernyataan dari kedua belah pihak tanpa adanya surat kontrak kerja. Saat guru atau tenaga kependidikan tersebut telah lolos dalam tes wawancara maka akan diberlakukan masa kerja percobaan selama 6 bulan atau selama 1 semester, jika dirasa dari kedua belah pihak tidak merasa dirugikan atau kinerja guru atau tenaga kependidikan tersebut bagus. Maka selanjutnya sebagai tanda sah bekerja di lembaga tersebut kepala TK akan merekomendasikan guru atau tenaga kependidikan kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah untuk diberikan Surat Keterangan (SK) Kerja sebagai Guru Tetap Yayasan yang dikeluarkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Probolinggo..

Sistem penggajian di TK. ABA I tidak berdasarkan acuan Upah Minimum Regional (UMR) atau bisa dibilang Sistem penggajian yang diterapkan oleh TK. ABA I adalah rumusan atau ketentuan gaji yang

dibuat sendiri oleh TK ABA I dengan ketentuan yang berlaku di lembaga tersebut dengan proses persetujuan dari Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Probolinggo, Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Mayangan dan Komite TK yang dilakukan saat pertemuan rapat Rencana Pendapatan Anggaran Belanja (RAPB) Tahunan. Kemudian dalam proses akad penggajiannya terhadap guru dan tenaga kependidikan disampaikan secara lisan kepada guru dan tenaga kependidikan saat wawancara kerja.

Hal-hal yang terdapat dalam Sistem penggajian TK. ABA I sebenarnya hamper sama pada umumnya, namun yang berbeda adalah adanya kolom taspen pada tabel gaji bagi guru dan tenaga kependidikan, taspen ini diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang telah bekerja minimal 2 tahun, diberikannya gaji ke-13 kepada guru dan tenaga kependidikan yang telah bekerja minimal 1 tahun, mendapatkan tambahan gaji bagi guru dan tenaga kependidikan yang lembur kerja.

Penelitian ini mengacu pada akad ijarah amal yang jenis dan bentuk akad ijarahnya bisa terlaksana kalau guru dan tenaga kependidikan melaksanakan tanggungjawabnya melakukan suatu pekerjaan yang telah disepakati bersama, yaitu mengajar peserta didik, melaksanakan tugas tanggungjawab lainnya sebagai guru dan tenaga kependidikan, pekerjaan pada umumnya dibidang tenaga kependidikan,

Terdapat banyak ketentuan untuk menerepakan akad ijarah amal diantaranya adalah terpenuhinya obyek akad ijarah yang diantaranya adalah manfaat jasa harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam

bentuk kontrak, dalam hal ini yang dimaksud adalah gaji berupa uang, adanya ungkapan lembaga kepada guru dan tenaga kependidikan untuk memenuhi manfaat sesuai dengan syari'ah, dalam hal ini yang dimaksud adalah ijab dan qobul, jangka waktu bekerja atau berakhirnya akad itu wajib disampaikan saat perjanjian kerja. Meskipun pada umumnya sistem penggajiannya sudah baik, namun hal ini masih belum cukup untuk memenuhi ketentuan prinsip-prinsip akad ijarah.

Sistem penggajian guru dan tenaga kependidikan di TK. ABA I Kota Probolinggo yang diterapkan masih menggunakan cara atau sistem penggajian secara umum, hal tersebut masih belum sesuai dengan ketentuan prinsip-prinsip akad ijarah amal dalam hukum ekonomi syariah yang rukun syaratnya wajib terpenuhi, yaitu adanya ijab, qobul dan kontrak kerja.